

**ASAIK: IMPLEMENTASI TARI RENTAK KUDO  
PADA ACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT  
DESA TANJUNG, KECAMATAN HAMPARAN RAWANG,  
KOTA SUNGAI PENUH, PROVINSI JAMBI**

**TESIS**

**Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister (S2)  
Program Studi Seni Program Magister**



**Diajukan  
Novita Hidayani  
202111015**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2022**

**PERSETUJUAN**

**Asaik : Implementasi Tari Rentak Kudo  
Pada Acara Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung,  
Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh,  
Provinsi Jambi**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :  
Novita Hidayani  
NIM. 202111015

Surakarta, September 2022  
Menyetujui,  
Pembimbing



Dr. Drs. RM. Pramutomo, M. Hum  
NIP. 196810121995021001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



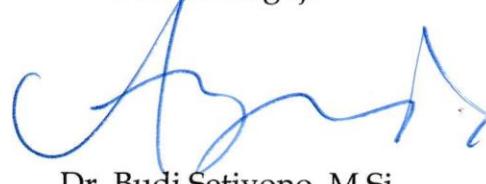
Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn  
NIP. 197112282001121001

**PENGESAHAN**  
**TESIS**  
Oleh  
**NOVITA HIDAYANI**  
**NIM: 202111015**  
**Program Studi Seni Program Magister**

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis  
dan diterima sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister pada  
Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia

Surakarta, September 2022

Ketua Pengaji



Dr. Budi Setiyono, M.Si  
NIP. 196309021991031001

Pengaji I



Dr. Katarina Indah S., S.Sn., M.Sn  
NIP. 196904301998022001

Pembimbing



Dr. Drs. RM. Pramutomo, M. Hum  
NIP. 196810121995021001

Direktur



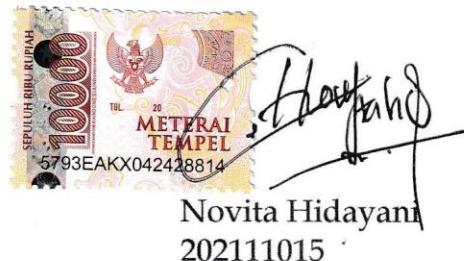
Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum  
NIP. 196703051998032001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa tesis judul "Asaik: Implementasi Tari Rentak Kudo Pada Acara Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi", beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara -cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian ditemukan dan terbukti adanya plagiasi, pelanggaran terhadap etika penulisan serta ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 8 September 2022

Yang membuat pernyataan



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur alhamdulilah atas karunia dan rahmat Allah SWT berikan kepada saya. Saya persembahkan tugas akhir tesis ini untuk :

1. Ibunda Hermiyati, S.Pd yang telah berjasa, penyemangat dalam hidup, menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan memberikan motivasi serta kebahagiaan kepada saya.
2. Kakak saya Pertiwi Primadani A.Md, Novani Kurniaty, S.Pd dan Adek Desti Wulandari, abang ipar Yohanes Candra, S.ST serta ponakan saya Elzio Abdallah Wiandra dan Elnara Meizia Wiandra yang selalu memberikan dukungan, semangat, mendengarkan segala keluh kesah saya dan memberikan kasih sayang selama ini.

## INTISARI

*Asaik* dalam Tari Rentak Kudo pada acara pernikahan yang diorientasikan sebagai interaksi masyarakat. Peranan *Asaik* memberikan wadah untuk mengekspresikan diri dengan bebas. Penerapan *Asaik* dapat dilihat dari sikap serta perilaku masyarakat yang menjadi penyatuhan hubungan sosial sebagai peningkatan keharmonisan. Hal ini terdapat permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana *Asaik* dipandang sebagai peristiwa sosial, bagaimana dimensi sosial *Asaik* dalam tari Rentak Kudo, serta mengapa *Asaik* diimplementasikan pada tari Rentak Kudo. Penelitian ini merujuk pada konsep implementasi, sosiologi, nilai budaya, fungsional dan keharmonisan. Metode penelitian yang digunakan yaitu etnografi tari yang disajikan dalam bentuk analisis pendekatan etnokoreologi. Menerapkan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsep sosial yang membangun *Asaik* di Desa Tanjung pada acara pernikahan berawal dari *Kenduri Sko* yang melibatkan *Nenek Mamak* dan *Sko Depati* dalam acara pernikahan. Meliputi: ngimbo suku dumah, ngimbo tuwo, nikah adat, akad nikah, masak-masak, arakan pengantin, resepsi pernikahan, sepathah kata dari keluarga, nyanyian-nyanyian, pertunjukan tari Rentak Kudo, penerimaan pengantin laki-laki. Dari peristiwa sosial tersebut masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan untuk menciptakan keharmonisan dalam kehidupan, berupa nilai kekeluargaan, solidaritas, kesederhanaan dan toleransi. *Asaik* memberikan kontribusi pada masyarakat sebagai cerminan legitimasi tatanan sosial, wahana ekspresi ritus maupun religius, hiburan sosial, saluran pelepasan kejiwaan, cerminan nilai estetik, dan cerminan pola kegiatan ekonomi sebagai topangan hidup. Perilaku masyarakat dalam mengimplementasikan *Asaik* sebagai perwujudan keharmonisasian masyarakat dengan sistem kepercayaan maupun hubungan sosial yang baik.

Kata Kunci: *Asaik*, Keharmonisan, Masyarakat Desa Tanjung.

## **ABSTRACT**

*Asaik* in Rentak Kudo Dance at a wedding event that is oriented as community interaction. The role of *Asaik* provides a platform to express oneself freely. The application of *Asaik* can be seen from the attitudes and behaviors of society which become the unification of social relations as an increase in harmony. There are problems in this study, namely: how *Asaik* is viewed as a social event, how the social dimension of *Asaik* in Rentak Kudo dance, and why *Asaik* is implemented in Rentak Kudo dance. This research refers to the concepts of implementation, sociology, cultural values, functional and harmony. The research method used is dance ethnography which is presented in the form of an analysis of ethnocorreological approaches. Applying data collection techniques by observation, interviews and literature studies.

The results of this study show that the social concept that built *Asaik* in Tanjung Village at the wedding began with Kenduri Sko which involved Grandma Mamak and Sko Depati in the wedding. Includes: ngimbo suku dumah, ngimbo tuwo, traditional marriage, marriage contract, cooking, bridal arakan, wedding reception, a word from the family, singing, Rentak Kudo dance performance, groom reception. From these social events, society upholds cultural values to create harmony in life, in the form of family values, solidarity, simplicity and tolerance. *Asaik* contributes to society as a reflection of the legitimacy of the social order, a vehicle for rite and religious expression, social entertainment, channels of psychiatric release, a reflection of aesthetic values, and a reflection of the pattern of economic activity as a lifeline. Community behavior in implementing *Asaik* as a manifestation of community harmony with a belief system and good social relations.

Keywords: *Asaik*, harmony, Tanjung Village Community.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatakan kehadirat Allah SWT, karena segala rahmat, petunjuk, dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Asaik: Implementasi Tari Rentak Kudo dalam Resepsi Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi*”. Sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi Magister strata-2 (S2), Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis menemukan beberapa kesulitan dan hambatan dalam proses penyusunan tesis ini, tetapi berkat bantuan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak, akhirnya tesis ini terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

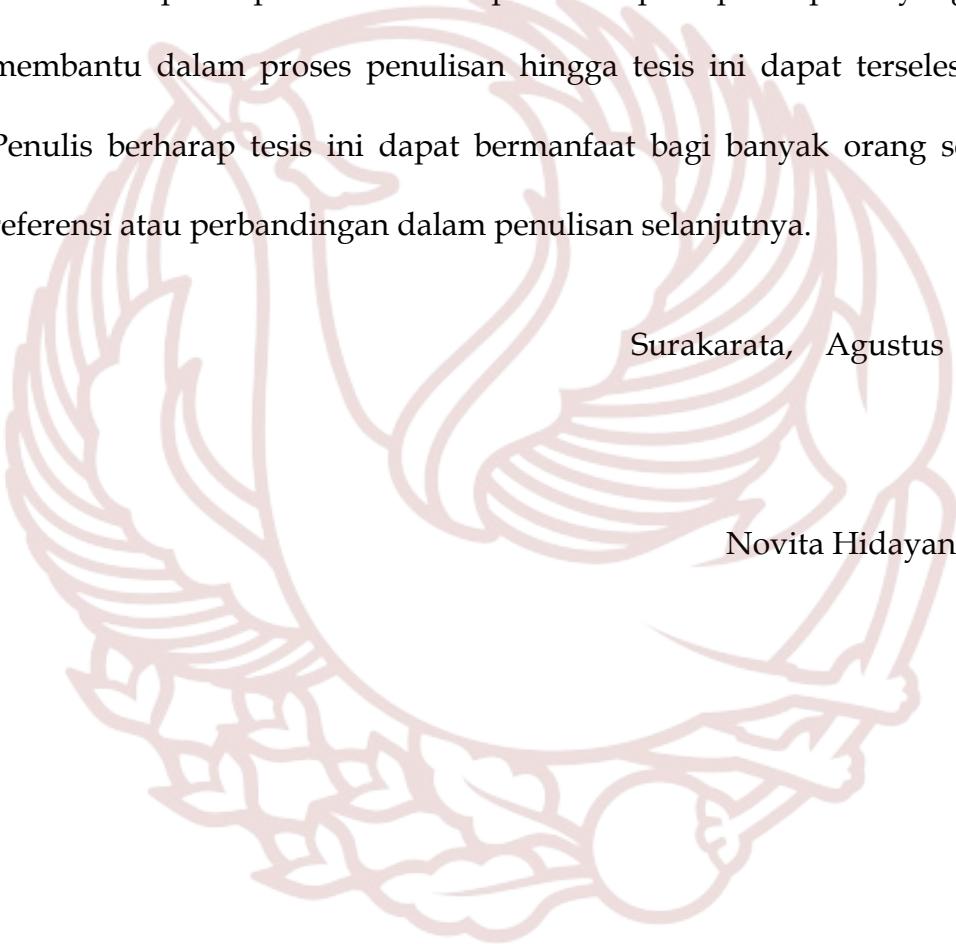
1. Bapak Dr. Drs. RM. Pramutomo, M. Hum, selaku pembimbing dalam penulisan tesis yang dengan sabar mengarahkan pada proses penyusunan tesis serta membantu penulis dari awal sampai proses ujian selesai.
2. Bapak Dr. Budi Setiyono, M.Si, selaku ketua dewan penguji yang telah banyak membantu memberikan saran juga kritik dalam penulisan selama ujian hingga tesis ini menjadi lebih baik.

3. Ibu Dr. Katarina Indah S, S.Sn., M.Sn, selaku penguji yang banyak memberikan saran dan kritik dalam penulisan tesis dan membantu selama proses ujian, agar tesis ini dapat menjadi lebih baik serta membantu berlangsungnya ujian dengan lancar.
4. Bapak Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum. selalu pembimbing akademik yang telah membantu dan memotivasi dalam perkuliahan hingga penyusunan tesis.
5. Bapak Kepala Desa Tanjung, Nenek Arwati, Ibu Evi Nurwanto, Ibu Silmiyani, Bapak Martias, Ibu Mardiana, Kakak Ramadhani Dwi Putri, Kakak Anggi Deswita sebagai narasumber yang memberikan informasi selama proses penelitian hingga tesis selesai.
6. Kepada kedua orangtua saya Bapak Deni Daud (alm) dan Ibu Hermiyati, S.Pd yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa sehingga tesis dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Kakak perempuan Pertiwi Primadani A.Md, Novani Kurniaty, S.Pd dan Adek Desti Wulandari, Abang Ipar Yohanes Candra, S.ST serta ponakan saya Elzio Abdallah Wiandra dan Elnara Meizia Wiandra yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan segala keluh kesah dalam penulisan tesis ini.

8. Kepada Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar, M.Hum selaku guru besar Sendratasik Universitas Jambi yang telah membantu dari awal masuk kuliah hingga akhir, serta memberikan motivasi untuk terus maju.
9. Kepada teman-teman pascasarjana, Rosa Rosida, Novia Sisca Haryani, Puty Andam Dewi, Erna Nurhayati, Sepba Friatnin, Rahdan Hutama Putra, Kristanti yang telah memberikan semangat dan memotivasi dalam penulisan tesis.
10. Kepada sahabat terbaikku Siti Licha Indriyani, Anisa Rohmatin, Azhyra Rahma Astuti, Indrawati, Hesty Maharani Putri, dan Afrilia Mahindri yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk tetap berjuang.
11. Kepada teman-teman Sendratasik Universitas Jambi, M Alfath, Putri Anisa Utami, Wahyu Pratomo, Nurul Agustiani dan Laras Dwi Sintia yang memberi bantuan, saran tentang penulisan tesis dan memberikan semangat untuk terus maju.
12. Kepada para sepupuku Defita Juniarti Mabnur, Yona Metaliani, Yulia Agustini Chaniago yang selalu memberikan semangat dari proses perkuliahan hingga tahap akhir.
13. Teman-teman kos stannum, Maida dan Mbak Serin yang selalu memberikan semangat.

14. Kepada teman-teman Pascasarjana angkatan 2020 Institut Seni Indonesia Surakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan tesis serta memotivasi untuk terus maju.

Beberapa ucapan terimakasih penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan hingga tesis ini dapat terselesaikan. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak orang sebagai referensi atau perbandingan dalam penulisan selanjutnya.



Surakarata, Agustus 2022

Novita Hidayani

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
Persetujuan .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PENYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Konseptual/Pemikiran .....	15
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Penulisan .....	27
BAB II .....	29
ASAIK DIPANDANG SEBAGAI PERISTIWA SOSIAL .....	29
A. Kenduri Sko .....	32
1. Nenek Mamak .....	33
2. Sko Depati .....	34

B. Bentuk Acara Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung .....	37
1. Ngimbo Suku Dumah .....	37
2. Ngimbo Tuwo .....	39
3. Nikah Adat.....	40
4. Akad Nikah.....	42
5. Masak-masak .....	43
6. Arakan Pengantin .....	45
7. Resepsi Pernikahan.....	47
8. Sepatah Kata Dari Keluarga .....	49
9. Nyanyian-nyanyian.....	51
10. Asaik Dalam Tari Rentak Kudo.....	53
11. Penerimaan Pengantin.....	56
<b>BAB III.....</b>	<b>60</b>
<b>DIMENSI SOSIAL ASAIK DALAM TARI RENTAK KUDO.....</b>	<b>60</b>
A. Nilai Budaya.....	63
1. Nilai Kekeluargaan .....	65
2. Nilai Solidaritas.....	67
3. Nilai kesederhanaan .....	69
4. Nilai Toleransi .....	71
<b>BAB IV.....</b>	<b>74</b>
<b>ASAIK DIIMPLEMENTASIKAN DALAM TARI RENTAK KUDO.</b>	<b>74</b>
A. Fungsi <i>Asaik</i> Dalam Tari Rentak Kudo .....	82
1. <i>Asaik</i> Sebagai Cerminan dan Legitimasi Tatanan Sosial .....	82
2. <i>Asaik</i> Sebagai Wahana Ekspresi Ritus maupun Religius .....	84
3. <i>Asaik</i> Sebagai Hiburan Sosial .....	87
4. <i>Asaik</i> Sebagai Saluran atau Pelepasan Kejiwaan.....	89
5. <i>Asaik</i> Sebagai Cerminan Nilai Estetik atau Sebuah Kegiatan Estetik dalam Dirinya Sendiri .....	91

6. Asaik Sebagai Cerminan Pola Kegiatan Ekonomi Sebagai Topangan Hidup.....	93
B. Asaik Sebagai Keharmonisan Masyarakat .....	103
1. Asaik Dalam Masyarakat.....	103
2. Asaik Dalam Konteks Kepercayaan.....	106
<b>BAB V .....</b>	<b>109</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>124</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>126</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Nyanyian *Asuh* tari Rentak Kudo ..... 53

Gambar 2. *Asaik* dalam tari Rentak Kudo ..... 56



## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Boyke Bobbi . Kadir, Tulus Handra. Marzam Marzam. 2013. "Studi Terhadap Adanya Dua Versi Rentak Kudo Untuk Acara Pernikahan Di Desa Rawang." *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang* 2 (1): 65–74. <https://doi.org/http://doi.org/10.24036/jsu.v2i1.2440>.
- AnoegrajektiN, Novi. Tridjata, Cecilia . dkk. 2008. *Estetika Sastra, Seni, Dan Budaya*. Edited by Cecilia Tridjata Novi Anoegrajekti, Dwi Kusumawardani. Jakarta: UNJ Press.
- Astuti, Susi Vivin. 2016. "Tari Zapin Bengkalis : Bentuk, Krakteristik Dan Perkembangan." ISI Surakarta.
- Bahar, Mahdi. 2009. *Musik Perunggu Nusantara Perkembangan Budayanya Di Minangkabau*. Padang Panjang: Sunan Ambu STSI Press Bandung.
- . 2012. *Islam Landasan Ideal Kebudayaan Melayu*. Edited by Nursyirwan Arga Budaya, Febri Yulika. Penerbit M. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Erlinda. 2002. *Sosiologi Tari*. Edited by Erlinda. Padang Panjang: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang.
- Farsalena, Sintia. Dewi, Susi Fitria. 2020. "Perubahan Tari Rentak Kudo Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat." *Diankronika* 20 (Vol 20 No 1 (2020)): DIAKRONIKA. <https://doi.org/http://doi.org/10.24036/diakronika/vol20-iss1/142>.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hidayani, Novita. Pramutomo, RM. 2022. "Gondang : Jurnal Seni Dan Budaya The Existence Of Rentak Kudo Dance As A Cultural." *Gondang : Jurnal Seni Dan Budaya* 6 (1): 254–60.
- Jaeni. 2015. *Metode Penelitian Seni Subjektif-Interpretif Pengkajian Dan Kekayaan Seni*. Edited by Wanda Listiani. Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung.
- Jazuli. M. 2014. *Sosiologi Seni*. Edited by M. Jazuli. 2nd ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Malarsih. 2004. "Aplikasi Teori Struktural Fungsional Radcliffe Brown Dan Talcot Parsons Pada Penyajian Tari Gambyongan Tayub Di Blora Jawa Tengah." *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni* V (1).
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Md, Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar: Citra Sain. Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nahachewsky, Andriy. 1995. "Participatory and Presentational Dance as Ethnochoreological Categories." *Dance Research Journal* 27 (1): 1. <https://doi.org/10.2307/1478426>.
- Nurmantu, Safri. 2007. *Budaya Organisasi*. Edited by Midada. Cetakan pe. Jakarta: Midada Rahma Press.
- Pramutomo, R.M. 2007. *Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, Dan Aplikasi Keilmuannya)*. Surakarta: ISI Press.
- Pramutomo, R M., Joko. Aswoyo, and Aton. Mulyana. Rustandi. 2020. "Arts Expression of Lima Gunung Communities and Social Ritual in the Perspective of Ethnochoreology." *Journal of Arts and Humanities* 9 (11): 01-11.
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Edited by F.X Widaryanto. 1st ed. Bandung: STSI Press Bandung.
- Sedyawati, Edi. Sal Murgiyanto, Sal. Yulianti, Parani. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari*. Edited by F.X. Sutopo Cokrohamijoyo. Jakarta: Proyek pengembangan kesenian Jakarta.
- Spencer, Paul. 1985. *Society and the Dance*. Edited by Paul Spencer. New York USA: Cambridge University Press.
- Theresa J. Buckland. 1999. *Dance in the Field (Theory, Methods and Issues in Dance Ethnography)*. New York: ST Martin Press INC.
- Wahab Abdul, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Edited by Slamet Md. Surakarta: ISI Press Solo.
- Yasa, I Ketut. 2018. *Seni Dan Agama*. Pustaka Ekspresi.

## DAFTAR NARASUMBER

1. Junaidi (48 tahun) selaku Kepala Desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.
2. Arwati, (65 tahun) narasumber utama, pencipta nyanyian dari *pengasuh Rentak Kudo* serta penari Rentak Kudo.
3. Pati Ali (69 tahun) selaku *permenti nenek mamak* di Desa Tanjung yang menjadi panutan oleh masyarakat terhadap kesenian tari Rentak Kudo.
4. Antri, (50 tahun) memiliki latar belakang pewaris tari Rentak Kudo serta penari Rentak Kudo masyarakat Desa Tanjung.
5. Efi Nurwanto (37) pengembang tari Rentak Kudo, asuh tari.
6. M. Alfath (25 tahun) seniman dan pengamat kesenian Kerinci.
7. Laras Dwi Sintia, (23 tahun) sebagai penari Rentak Kudo
8. Nurul Agustiani (24 tahun) sebagai penari Rentak Kudo
9. Martias (57 tahun) sebagai tokoh masyarakat
10. Mardiana (53 tahun) penari dan pengamat tari Rentak Kudo
11. Ramadhani Dewi Putri (27 tahun) sebagai tokoh masyarakat
12. Silmiyani (30 tahun) pemilik acara, penari, dan tokoh masyarakat.
13. Anggi Deswita (27 tahun) *Pengasuh* tari Rentak Kudo.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.



(Foto bersama Bapak Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat,  
20 Februari 2022).



(Wawancara bersama Nenek Arwati dan Ibu Efi Nurwanto,  
20 Februari 2022).



(Wawancara bersama Nenek Arwati dan Bunda Antri 20 Februari 2022)



(Foto bersama Nenek Arwati, Foto: Laras Dwi Sintia, 20 Februari 2022)



(Foto bersama Ibu Efi Nurwanto, Foto: Laras Dwi Sintia,  
20 Februari 2022)



Foto Bunda Antri bersama salah satu penari Rentak Kudo,  
Foto: Laras Dwi Sintia, 20 Februari 2022)



(Foto bersama Ibu Mardiana dan Bapak Martias, 26 Februari 2022)

Lampiran 2.



(Foto *pengasuh* tari Rentak Kudo beberapa tahun silam di acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung)



(Foto karakteristik gerak tari Rentak Kudo oleh Nenek Arwati (Ruwai))



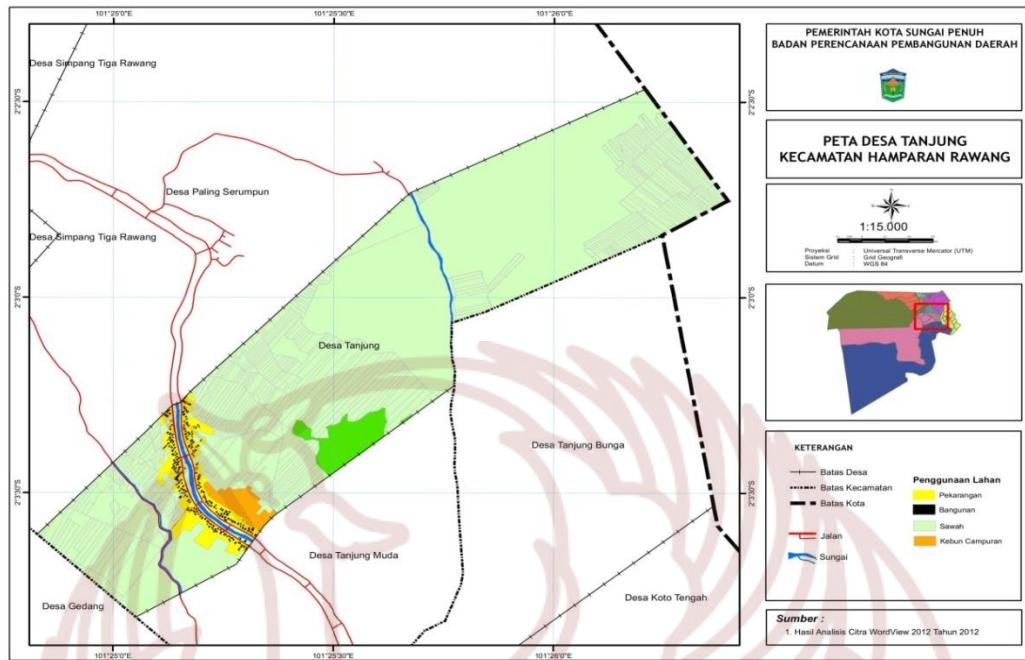
(Beberapa penghargaan tari Rentak Kudo sebagai warisan budaya daerah,  
Foto: Novita Hidayani 22 Februari 2022).



( Sertifikat tari Rentak Kudo menjadi warisan budaya takbenda Indonesia,  
Foto: Novita Hidayani, 22 Februari 2022)



(Penghargaan tari Rentak Kudo dibeberapa radio di Provinsi Jambi,  
Foto: Novita Hidayani, 22 Februari 2022)



(Peta Desa Tanjung, Sumber : Kantor Desa Tanjung, 19 Agustus 2022)



(Penari berperilaku seperti Asaik,  
Foto: Novita Hidayani, 22 Februari 2022)



(Asaik dalam Rentak Kudo,  
Foto: Novita Hidayani, 22 Februari 2022)



## GLOSARIUM

Asaik	: Menari secara bersama-sama.
Asuh	: Penyanyi tari Rentak Kudo
Ninik mamak	: Orang yang tuakan di desa.
Pemangku adat	: Orang yang dituakan dalam adat melayu.
Sko Depati	: Pemimpin adat tertinggi.
Senandung	: Nyanyian dengan alunan -alunan lagu dengan suara lembut untuk menghibur diri.
Ngimbo Suku Dumah	: Pemanggilan keluarga besar pengantin perempuan dari pihak Ibu maupun Ayah.
Ngimbo Tuwo	: Acara memanggil orang adat, tua tengganai, kepala desa, sanak saudara jauh, dan tetangga.
Wejangan	: Nasehat.
Sanak saudara	: Orang yang mempunyai hubungan keluarga.
Serangkai junjungan	: Sekumpulan peralatan pengantin yang dihargai dan dihormati.
Arakan pengantin	: Serangkaian prosesi mengantar pengantin laki-laki ke rumah pengantin perempuan.
Kompangan	: Alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul sejenis rebana. Kompangan merupakan alat musik tradisional Jambi.
Seloko adat	: Ungkapan yang mengandung pesan, atau nasihat yang bernilai etik dan moral, serta sebagai alat pemakaian dan pengawas norma-norma masyarakat agar selalu dipatuhi (pantun adat).
Langkah tigo	: Langkah tiga arah.
Syair	: Puisi lama yang mengungkapkan cerita panjang tentang mitos maupun sejarah.
Rentak	: Menghentakan kaki secara bersama-sama.
Kudo	: Hewan Kuda.
Kemenyan	: Aroma wewangian yang berbentuk krital yang digunakan untuk dupa atau bersembahan secara spiritual atau mistis.
Percikan bunga	: Titik-titik air bunga yang disebarluaskan.
Nikah adat	: pernikahan secara adat di desa.
Bunga rampai	: Mengharumkan pelaminan.
Silek	: Silat.
Animisme	: Mempercayai terhadap roh leluhur.

Dinamisme	: Mempercayai terhadap benda- benda yang muliakan.
Alim ulama	: Tokoh agama.
Dialek	: Pemakaian bahasa disuatu daerah.
Iyek	: Nenek atau tertua dalam bahasa Kerinci.
Ngegah Imau	: Gerakan tari harimau.



## BIODATA PENULIS



Novita Hidayani adalah anak ketiga dari pasangan Bapak Deni Daud (alm) dan Ibu Hermiyati, lahir di Kota Jambi, 27 November 1997. Pada tahun 2002 diterima di TK Islam Al-Huda, kemudian melanjutkan di SDN 01/X Rantau Indah lulus pada tahun 2009. Melanjutkan ke SMPN 4 Tanjung Jabung Timur lulus 2012. Diterima di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut tahun 2015. Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Jambi (UNJA), Fakultas Ilmu Budaya pada Program Studi Sendratasik, konsentrasi Seni Tari.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi penulis telah melaksanakan MAGANG di Kelurahan Kampung Nelayan, Kuala Tungkal, Tanjabbar, Provinsi Jambi sejak 26 Juni 2018 hingga 22 Agustus 2018. Untuk menyelesaikan tugas akhir penulis melakukan penelitian berjudul “Bentuk Dan Fungsi Tari Inai Dalam Upacara Malam Tari Inai Pada Masyarakat Teluk Majelis, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur” dengan menyelesaikan studi pada tahun 2019. Pada tahun 2020 melanjutkan kuliah di ISI Surakarta Program Studi Seni Program Magister (S2) dengan judul tesis “Asaik: Implementasi Tari Rentak Kudo dalam Acara Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh, Provinsi

Jambi". Kemudian mempublish jurnal seni di Gondang Universitas Medan (UNIMED) pada 1 Juni 2022, judul artikel "Eksistensi Tari Rentak Kudo Sebagai Pertahanan Budaya Masyarakat Kabupaten Kerinci.

